

EDITOR :  
Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd.  
Dr. Didin Widyartono, M.Pd.  
Sukiman

# Dimensi Pembelajaran **BIPA** dalam Berbagai Perspektif



Anita Kurnia Rachman - Desy Irafadillah Effendi - Hairul Imam -  
I Putu Oka Suardana - Ida Yeni Rahmawati - Ika Febriani - Ixsir Eliya -  
Prayitno Tri Laksono - Sukiman-Imam Suyitno

# DIMENSI PEMBELAJARAN BIPA DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF

## TIM PENULIS

Anita Kurnia Rachman, Desy Irafadillah Effendi, Hairul  
Imam, I Putu Oka Suardana, Ida Yeni Rahmawati, Ika  
Febriani, Ixsir Eliya, Prayitno Tri Laksono, Sukiman, Imam  
Suyitno

## PENYUNTING

Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd.  
Dr. Didin Widyartono, M.Pd.  
Sukiman



**Dimensi Pembelajaran BIPA  
dalam Berbagai Perspektif**

Anita Kurnia Rachman, Desy Irafadillah Effendi, Hairul  
Imam, I Putu Oka Suardana, Ida Yeni Rahmawati, Ika  
Febriani, Ixsir Eliya, Prayitno Tri Laksono, Sukiman,  
Imam Suyitno

Penerbit CV Sinar Jaya Mandiri Kudus  
Pasuruhan Lor, Rt.01 Rw.01  
No.20A, Jati, Kudus, 59349  
sjmkudus@gmailcom  
www.sjmkudus.com

Editor: Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd.,  
Dr. Didin Widyartono, M.Pd.,  
Sukiman

Tata Letak dan Sampul: Tim Sinar Jaya Mandiri Kudus  
viii + 265 hlm: 15,5 x 23 cm  
Cetakan: Pertama, Mei 2023  
ISBN: 978-623-09-3420-9

Anggota IKAPI  
No. 256/JTE/2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pembelajaran BIPA telah berkembang pesat, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Di dalam negeri, ada lebih dari 45 lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran BIPA, baik yang dikelola oleh universitas maupun lembaga kursus. Data yang tercatat dilaporkan oleh Tim BIPA Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdiknas, pembelajaran BIPA di luar negeri telah dilakukan oleh sekitar 40 negara di dunia dengan sejumlah institusi tidak kurang dari 200, yang terdiri dari universitas, pusat kebudayaan asing, Kedutaan Besar Indonesia, dan lembaga kursus. Perkembangan ini didorong oleh misi pemerintah Indonesia untuk mempromosikan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional di tingkat Asia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Kebijakan tersebut memicu dan mendorong lembaga pendidikan formal dan lembaga kursus untuk berperanserta aktif dengan membuka dan meningkatkan kapasitas kelembagaan program pembelajaran BIPA.

Maraknya program pembelajaran BIPA berimplikasi pada keberadaan BIPA sebagai bidang kajian yang menarik bagi para peminat, peneliti, dan pegiat BIPA. Namun, yang menjadi pertanyaan adalah apakah pembelajaran BIPA merupakan disiplin ilmu tersendiri, atau hanya sebagai varian dari pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Indonesia? Pelajar BIPA adalah penutur bahasa lain yang mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Pelajar BIPA pada umumnya adalah orang dewasa yang memiliki motivasi, visi belajar, dan privasi belajar yang berbeda-beda.

Kedewasaan membawa karakteristik unik yang terealisasikan dalam perilaku belajar mereka. Mereka telah memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dan mengarahkan pada pilihannya sendiri. Mereka belajar BIPA pada umumnya telah memiliki tujuan dan gambaran masa depan yang diharapkan. Melalui studinya, mereka tentu berharap memperoleh nilai tambah yang berguna bagi masa depannya.

Pola pikir dan orientasi belajar pelajar BIPA berbeda dengan pola pikir dan orientasi belajar pelajar Indonesia yang mempelajari bahasanya sendiri. Proses pembelajaran orang dewasa akan berlangsung jika dia terlibat langsung, idenya dihargai, dan materi ajar merupakan materi yang sangat dibutuhkannya atau berkaitan dengan profesinya serta sesuatu yang baru bagi dirinya. Dalam pembelajaran, aktivitas belajar lebih diorientasikan pada proses penemuan (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) yang dibutuhkan untuk kehidupannya. Proses pembelajaran perlu mempertimbangkan konsep diri, peranan pengalaman, kesiapan belajar, dan orientasi belajar. Karena itu, dalam proses pembelajaran antara lain diperlukan pengaturan lingkungan fisik, lingkungan sosial dan psikologis, diagnosis kebutuhan belajar, perencanaan yang matang, tujuan belajar yang jelas, model belajar yang partisipatif, materi dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan pengalaman. Pemahaman ini berguna bagi pengajar BIPA untuk menentukan kebijakan dalam memosisikan pelajar dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran BIPA memiliki tujuan yang berbeda dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Indonesia. Standar isi materi bahasa Indonesia yang diajarkan dan standar proses pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan belajar pelajar BIPA. Dalam pengelolaan dan penyediaan sarana dan

prasarana, program pembelajaran BIPA menuntut standar yang berbeda. Standar penilaian dan target kompetensi lulusan harus didasarkan pada tujuan belajar pelajar BIPA. Demikian juga, guru BIPA harus benar-benar memiliki kompetensi dan pengalaman yang memenuhi standar mutu sebagai pengajar BIPA. Karena itu, tidak setiap orang yang bisa berbahasa Indonesia pasti bisa mengajarkan BIPA sesuai dengan target yang diharapkan dan kriteria yang dipersyaratkan.

Ilustrasi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA bukan sekadar varian dari pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Pembelajaran BIPA memiliki objek, metode, dan nilai fungsi yang mengarahkan pada bidang kajian khas tentang BIPA. Kajian-kajian tentang pembelajaran BIPA harus didasari oleh asumsi bahwa BIPA dan pembelajarannya memiliki karakteristik yang membedakannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya. Topik-topik kajian BIPA semestinya juga mencirikan topik kajian tentang BIPA sebagai wahana komunikasi antarbangsa. Demikian juga, topik kajian pembelajaran BIPA perlu menggunakan paradigma teori yang memandang kelas pembelajaran BIPA adalah kelas internasional yang di dalamnya terdapat percampuran beragam budaya yang dibawa oleh pelajar dari negara asalnya. Dengan demikian, temuan kajian tersebut akan memberikan kontribusi pada perbaikan mutu layanan pembelajaran BIPA sehingga berdampak positif pada peningkatan citra bahasa dan budaya Indonesia.

Sejalan dengan uraian di atas, buku yang berjudul *Dimensi Pembelajaran BIPA dari Berbagai Perpektif* menyajikan pembahasan tentang perspektif budaya, sastra, politis, dan strategi pembelajaran dalam perancangan pembelajaran BIPA. Dalam buku ini, dibahas teori-teori tentang etika dan estetika tembang dolanan

jawa, sastra lisan daerah, pendidikan pesantren, budaya adat, strategi pembelajaran Bahasa asing, praktik diskursif dalam social media, kekerasan simbolik, puisi rakyat untuk perencanaan pembelajarann BIPA. Teori-teori tersebut disajikan secara utuh dalam satu satuan yang terpisah-pisah dalam 10 bab. Pembaca buku ini akan memperoleh wawasan teoretis yang beragam dan dapat mengaplikasikannya untuk pembelajaran BIPA.

Terciptanya buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih berbagai pihak yang telah memberikan dukungan wawasan yang sangat berarti. Sekecil apapun isi buku ini, semoga kehadiran buku ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Atas nama Penulis,

Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd